

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. *Kelapa sawit*. Penebar Swadaya Grup.
- Hairullah, Khamidah, N., & Mulyawan, R. 2021. Pengaruh Lama Waktu Fermentasi dan Jenis Dekomposer Terhadap Kualitas Pupuk Bokashi dari Limbah Bunga Jantan Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(1), 1–4.
- Imban, S., Rumambi, A., & Malalantang, S. S. 2017. Pengaruh pemanfaatan bokashi feses sapi terhadap pertumbuhan sorgum varietas kawali. *Zootec*, 37(1), 80-87.
- Juliansa, A. (2018). Pengaruh Level Pupuk Organik Terhadap Kandungan Protein dan Serat Kasar Rumput *Paspalum dilatatum* pada Tanah Regosol di *Teaching Farm* Fakultas Peternakan Universitas Mataram (*Doctoral dissertation*, Universitas Mataram).
- Lubis, R. E., & Agus Widanarko, S. P. 2011. *Buku pintar kelapa sawit*. AgroMedia. Jakarta.
- Manurung, A. I., Sirait, B., & Simanjuntak, D. 2021. Respon Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) terhadap Pupuk Bokashi dan KCl terhadap Laju Pertumbuhan di *Pre-Nursery*. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, 19(3), 1-20.
- Narulita, A. F., Widodo, R. A., & Afany, M. R. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi dan Zeolit Sebagai Bahan Pembenh Tanah Terhadap Ketersediaan Nitrogen Tanah Regosol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 245-253.
- Novia, N. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomea batatas L.*) (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan Unand).
- Putinella, J. A. (2014). Perubahan distribusi pori tanah regosol akibat pemberian kompos ela sagu dan pupuk organik cair. *Buana Sains*, 14(2), 123-129.
- Rinaldi, A., Ridwan, & M.Tang. 2021. Analisis Kandungan Pupuk Bokashi dari Limbah Ampas Teh dan Kotoran Sapi. *Saintis*, 2(1), 5–13.
- Rizarti, M. A. 2022. Luas Perkebunan Minyak Kelapa Sawit Nasional Capai 15,08 Juta Ha pada 2021. *Databoks Kementerian Pertanian*, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/31/luas-perkebunan-minyak-kelapa-sawit-nasional-capai-1508-juta-ha-pada-2021>.

- Salem, A. P., Hastuti, P. B., & Rusmarini, U. K. 2016. *The Effect of Different Soil Types (Regosol and Latosol) and Application of Organic Fertilizer on Oil Palm Seeds. Jurnal Agromast, 1(2)*, 1–11.
- Simanjuntak, D., Telaumbanua, I., & Manurung, A. I. 2022. Pengaruh Kombinasi Pupuk Bokashi dan KCL Terhadap Laju Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Di *Pre Nuersery. Jurnal Agrotekda, 6(1)*, 30-39.
- Suriyani, S., Zubaidah, S., Sulistiyanto, Y., & Sustiyah, S. 2015. Pengaruh Pemberian Bokashi Kayambang Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Pada Tanah Gambut. *AgriPeat, 16(02)*, 95-106.
- Sutrisno, R., & Badal, B. 2021. Pengaruh Pemberian Bokashi Solid Decanter Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di *Main Nursery. Jurnal Research Ilmu Pertanian, 1(1)*, 10–20. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/JRIP/article/view/188>
- Tallo, M. L. L., & Sio, S. 2019. Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap Kualitas Pupuk Bokashi Padat Kotoran Sapi. *JAS, 4(1)*, 12-14.
- Witarsa, Usep, Penyuluh Kehutanan, and Dlhk Prov Banten. 2018. “Bokashi (Penyuluh Kehutanan DLHK Pov. Banten).” Diakses pada tanggal 20 Januari 2023 dari [https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/Tulisan\\_Bokashi.pdf](https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/Tulisan_Bokashi.pdf).
- Yurita, S. 2018. Respon Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit yang Diberi Pupuk Bokashi di *Main Nursery*. Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Perlakuan	66,083	5	13,217	2,412	0,059
Eror	164,417	30	5,481		
Total	230,500	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Lampiran 2. Sidik ragam jumlah daun bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	3,806	5	0,761	5,074	0,002
Eror	4,500	30	0,150		
Total	8,306	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Duncan<sup>a</sup>

BOKASHI		N	1	2
0,00		6	3,0000	
1,00		6	3,1667	
2,00		6	3,1667	
3,00		6	3,3333	
4,00		6	3,5000	
5,00		6		4,0000
Sig.			0,053	1,000

Lampiran 3. Sidik ragam diameter batang bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	22,267	5	4,453	15,711	0,000
Eror	8,503	30	0,283		
Total	30,770	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Duncan<sup>a</sup>

BOKASHI					
	N	1	2	3	4
0,00	6	8,0833			
1,00	6	8,1167			
2,00	6	8,7333	8,7333		
3,00	6		9,1000	9,1000	
4,00	6			9,5667	
5,00	6				10,3000
Sig.		0,053	0,242	0,139	1,000

Lampiran 4. Sidik ragam panjang akar primer bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	87,306	5	17,461	0,834	0,536
Eror	628,167	30	20,939		
Total	715,472	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Lampiran 5. Sidik ragam volume akar bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	1,667	5	0,333	1,967	0,113
Eror	5,083	30	0,169		
Total	6,750	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Lampiran 6. Sidik ragam berat segar akar bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	0,540	5	0,108	1,832	0,137
Eror	1,767	30	0,059		
Total	2,307	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Lampiran 7. Sidik ragam berat kering akar bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	0,181	5	0,036	4,710	0,003
Eror	0,230	30	0,008		
Total	0,411	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Duncan<sup>a</sup>

BOKASHI				
	N	1	2	3
0,00	6	0,2933		
1,00	6	0,3300	0,3300	
2,00	6	0,3500	0,3500	
3,00	6	0,3600	0,3600	
4,00	6		0,4367	0,4367
5,00	6			0,5050
Sig.		0,239	0,062	0,187

Lampiran 8. Sidik ragam berat segar tajuk bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	2,654	5	0,531	2,003	0,107
Eror	7,949	30	0,265		
Total	10,603	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Lampiran 9. Sidik ragam berat kering tajuk bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	0,487	5	0,097	4,061	0,006
Eror	0,719	30	0,024		
Total	1,206	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Duncan<sup>a</sup>

BOKASHI	N	1	2	3
0,00	6	0,6433		
1,00	6	0,7767	0,7767	
2,00	6	0,8117	0,8117	0,8117
3,00	6		0,8700	0,8700
4,00	6		0,9550	0,9550
5,00	6			0,9933
Sig.		0,084	0,076	0,071

Lampiran 10. Sidik ragam jumlah akar primer bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	1,667	5	0,333	1,364	0,266
Eror	7,333	30	0,244		
Total	9,000	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Lampiran 11. Sidik ragam jumlah akar sekunder bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	2252,889	5	450,578	6,105	0,001
Eror	2214,000	30	73,800		
Total	4466,889	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).

Duncan<sup>a</sup>

BOKASHI					
	N	1	2	3	
0,00	6	41,3333			
1,00	6	43,1667			
2,00	6	44,8333			
3,00	6	48,3333	48,3333		
4,00	6		55,8333	55,8333	
5,00	6			63,8333	
Sig.		0,208	0,141	0,117	

Lampiran 12. Sidik ragam jumlah akar tersier bibit kelapa sawit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	1033,472	5	206,694	2,244	0,076
Eror	2762,833	30	92,094		
Total	3796,306	35			

Keterangan : Jika sig. < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata) Jika sig. > 0,05 berarti non signifikan (tidak berbeda nyata).



### Lampiran 13. Layout Penelitian

B0U5	B4U1	B5U3	B3U3	B0U2	B3U1
B5U2	B2U3	B2U2	B3U2	B1U2	B4U3
B0U3	B5U5	B2U5	B4U5	B0U6	B0U1
B1U1	B1U4	B5U6	B1U5	B5U4	B1U3
B4U6	B3U5	B4U2	B2U1	B4U4	B5U1
B1U6	B3U6	B2U6	B3U4	B0U4	B2U4

#### Keterangan Pertama :

1. B0 = 0% Pupuk Bokashi
2. B1 = 2,5% Pupuk Bokashi
3. B2 = 7,5% Pupuk Bokashi
4. B3 = 12,5% Pupuk Bokashi
5. B4 = 17,5% Pupuk Bokashi
6. B5 = 22,5% Pupuk Bokashi

#### Keterangan Kedua :

1. U1 = Ulangan pertama
2. U2 = Ulangan kedua
3. U3 = Ulangan ketiga
4. U4 = Ulangan keempat
5. U5 = Ulangan kelima
6. U6 = Ulangan keenam

Lampiran 14. Foto Kegiatan Penelitian



Foto Pengambilan Tanah



Foto Pupuk Bokashi



Foto Penanaman Kecambah



Foto Pembuatan Naungan



Foto Penimbangan Pupuk



Foto Penyiraman Bibit



Foto Pengambilan Data



Foto Pengambilan Data



Foto Pengambilan Data



Foto Pengambilan Data



Foto Bibit Kelapa Sawit



Foto Pembongkaran Polybag



Foto Pengambilan Data



Foto Pengovenan Bibit



Foto Pengambilan Data

Lampiran 15. Foto Hasil Penelitian



Foto Bibit Kelapa Sawit Sesuai Perlakuan



Foto Bibit Kelapa Sawit Sesuai Perlakuan